

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.⁹ Dari pengertian lain, sistem merupakan seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan.¹⁰

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.¹¹

Jadi, secara garis besar sistem itu merupakan sebuah jaringan yang dibuat terkoordinir guna melaksanakan suatu tujuan tertentu.

⁹ Delin Tri Resti Misra Aini, *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Surya Kuantan Singingi*, E-Journal Universitas Islam Kuantan Singingi, Hal. 195.

¹⁰ Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana, *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 12 No. 1, Maret 2014, Hal. 18.

¹¹ TM Book, *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), Hal. 3.

2. Informasi

Dari pengertian yang dikemukakan Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.¹² Informasi ialah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.¹³ Informasi juga dapat diartikan sebagai hasil dari pengolahan data, yang memberikan arti dan manfaat.¹⁴

Sehingga dapat diartikan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah sedemikian rupa yang kemudian digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan secara tepat.

3. Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.¹⁵ Akuntansi juga merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.

Kemudian dari American Accounting Association, mendefinisikan

¹² Delin Tri Resti Misra Aini, *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Surya Kuantan Singingi*, E-Journal Universitas Islam Kuantan Singingi, Hal. 195.

¹³ Heribertus Septian Santyo Nugroho, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi "Teman Bisnis" Pada UMKM*, Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Hal. 8.

¹⁴ Dony Waluya Firdaus dan Dimas Widyasastrena, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dan UMKM Berbasis Technopreneur*, Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, Vol. 5 No. 2, 2017, Universitas Komputer Indonesia, Hal. 1426,.

¹⁵ Delin Tri Resti Misra Aini, Op. Cit., Hal. 195.

akuntansi sebagai, proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.¹⁶

Pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut.¹⁷

Sehingga dapat disimpulkan secara ringkas, bahwa akuntansi bisa diartikan sebagai proses identifikasi, pencatatan, dan pengukuran serta komunikasi kegiatan suatu organisasi kepada pengguna yang berkepentingan.

¹⁶ Heribertus Septian Santyo Nugroho, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi "Teman Bisnis" Pada UMKM*, Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Hal. 9.

¹⁷ Nilam Kesuma, Asfeni Nurullah dan Eka Meirawati, *Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang*, Journal of Sriwijaya Community Service, Vol. 1 No. 2, 2020, Hal. 102.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.¹⁸

Mulyadi mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan dengan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang menangani tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan akuntansi.

a. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari;
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan;
- 3) Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal;
- 4) Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi;

¹⁸ Yesi Irawati, Yusraini dan PiPin Kurnia, *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 2, Oktober, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau, Hal. 2.

¹⁹ Yenni Vera Fibriyanti, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalm Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya)*, Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 2 No. 1, Februari 2017, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Hal. 373.

- 5) Mengolah data transaksi;
- 6) Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang;
- 7) Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan;
- 8) Mengontrol semua proses yang terjadi.²⁰

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dari Steinbert yang dialih bahasakan oleh Mulyadi menyatakan sistem informasi akuntansi mempunyai tiga fungsi penting:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal tersebut.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Termasuk data organisasi, untuk memastikan

²⁰ Syaharman, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo*, Jurnal Bisnis Net, Vol. 3 No. 2, Juli – Desember 2020, Universitas Dharmawangsa, Hal. 187.

bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan akurat dan andal.²¹

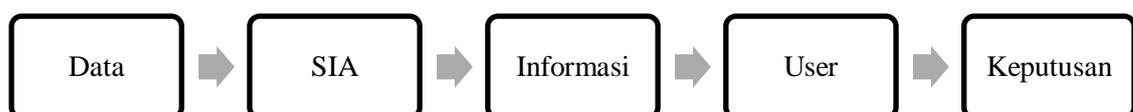
c. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Perangkat Keras (*Hardware*);
- 2) Perangkat Lunak (*Software*);
- 3) Manusia (*Brainware*);
- 4) Prosedur (*Procedure*);
- 5) Basis data (*Database*);
- 6) Teknologi Jaringan komunikasi (*Communication Network Technology*).²²

Gambar 2.1

Alur Sistem Informasi Akuntansi



Sumber: TM Book, 2017

²¹ Christina Kurnia Agatha dan Mulyadi, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo*, Advance, Vol. 5 No. 2, Desember 2018, Hal. 10.

²² Syaharman, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo*, Jurnal Bisnis Net, Vol. 3 No. 2, Juli – Desember 2020, Universitas Dharmawangsa, Hal. 187—188.

B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warganegara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.²³

Perundang-undangan mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dilihat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang disahkan oleh Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Juli 2008. Dasar hukum yang terkait dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yakni Pasal 5 ayat 1, Pasal 20, Pasal 27 ayat 2, dan pasal 33 UUD NKRI Tahun 1945.

1. Asas dan Tujuan UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berasakan:

- a. Kekeluargaan;
- b. Demokrasi ekonomi;

²³ Tegar Satriyo Notohattmodjo, *Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.

- c. Kebersamaan;
- d. Efisiensi berkeadilan;
- e. Berkelanjutan;
- f. Berwawasan lingkungan;
- g. Kemandirian;
- h. Keseimbangan kemajuan; dan
- i. Kesatuan ekonomi nasional.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.²⁴

2. Kriteria UMKM

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak

²⁴ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bab II Asas dan Tujuan, Pasal 2 dan Pasal 3.

Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

d. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.²⁵

C. Teknik Pendokumentasian Sistem

Teknik pendokumentasian digunakan untuk menerangkan siapa, apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana data dimasukkan, diproses,

²⁵ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bab IV Kriteria, Pasal 6.

disimpan, dihasilkan, dan dikendalikan. Teknik pendokumentasian sistem sangat dibutuhkan saat pengembang sistem akan mengembangkan ataupun membuat sistem informasi dalam suatu perusahaan.²⁶ Teknik pendokumentasian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Flowchart* (Bagan Alir)

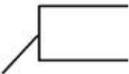
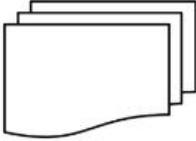
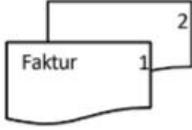
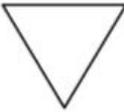
Bagan alir (*flowchart*) merupakan kumpulan dari notasi diagram simbolis yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi sistem. Simbol *Flowchart* Diagram Sistem Informasi Akuntansi merupakan simbol-simbol yang digunakan untuk mendefinisikan proses pada siklus sistem akuntansi.

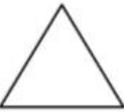
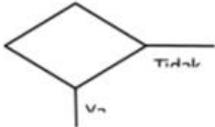
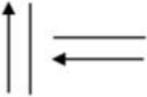
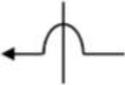
Gambar 2.2

Simbol Flowchart

Simbol	Nama Simbol	Makna Simbol
	Terminal (<i>Terminator</i>)	Tempat mengawali dan mengakhiri suatu sistem. Menunjukkan awal atau akhir sebuah proses.
	Proses / Langkah (<i>Process</i>)	Menyatakan kegiatan yang akan terjadi dalam diagram alir
	Predefined Process	Digunakan untuk menunjukkan suatu proses yang begitu kompleks, sehingga tidak bisa dijelaskan di diagram alir ini dan merujuk pada diagram alir yang terpisah.
	Kegiatan Manual (<i>Manual Operation</i>)	Untuk kegiatan yang dilakukan secara manual.

²⁶ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa dan Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), Hal. 169.

	<p>Keterangan (<i>Annotation</i>)</p>	<p>Untuk memberikan keterangan pada kegiatan. Melambangkan komentar tentang suatu atau beberapa bagian dari diagram alir. Tentu saja, komentar tidak memiliki dampak apapun terhadap proses yang berlangsung.</p>
	<p>Persiapan / Inisialisasi</p>	<p>Menunjukkan operasi yang tidak memiliki efek khusus selain mempersiapkan sebuah nilai untuk langkah / proses berikutnya. Lambang ini juga digunakan untuk menggantikan titik keputusan yang biasanya berbentuk ketupat jika ingin menggunakan pengulangan pada kondisi tertentu.</p>
	<p>Dokumen (<i>Document</i>)</p>	<p>Formulir yang digunakan untuk merekam data transaksi yang terjadi.</p>
	<p>Berbagai dokumen (<i>Multi Document</i>)</p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama di dalam satu paket.</p>
	<p>Dokumen dan tembusannya</p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya.</p>
	<p>Pencatatan (<i>Data</i>)</p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir. Digunakan untuk mewakili data masuk, atau data keluar. Hanya bisa dimulai dari masukan menuju keluaran, bukan sebaliknya.</p>
	<p>Arsip Sementara (<i>Merge</i>)</p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen. Untuk mengurutkan pengarsipan dokumen digunakan simbol: A = menurut Abjad N = Menurut Nomor Urut T= Menurut Tanggal</p>

	Arsip Tetap (<i>Extract</i>)	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.
	Konektor Dalam Halaman <i>On Connection</i> (<i>On-page Reference</i>)	Biasanya digunakan dalam pengulangan. Digunakan untuk menghubungkan satu proses ke proses lainnya, sama halnya seperti tanda panah.
	Konektor Luar Halaman <i>Off Connection</i> (<i>Off-page Reference</i>)	Penghubung antar halaman yang berbeda.
	Kontrol / Inspeksi	Menunjukkan proses / langkah di mana ada inspeksi atau pengontrolan.
	Keputusan (<i>Decision</i>)	Simbol ini menggambarkan proses / langkah yang mengondisikan keadaan di mana perlu adanya keputusan atau adanya kondisi tertentu atau keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
	Garis alir (<i>flowline</i>)	Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Menunjukkan arah aliran algoritme, dari satu proses ke proses berikutnya.
	Persimpangan garis alir	Simbol ini menunjukkan dua garis alir yang bersimpangan.
	Pertemuan garis alir	Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus garis lainnya.
Dari pemasok 	Masuk ke sistem	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan masuk ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir.
 Ke Sistem Penjualan	Keluar ke sistem lain	Simbol ini menggambarkan keluar ke sistem lain.

Sumber: Mardia, 2021

Terdapat beberapa jenis Flowchart Diagram yaitu sebagai berikut:

a. Systems Flowchart

Merupakan bagan aliran yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem.

b. Document Flowchart

Merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

c. Schematic Flowchart

Merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem.

d. Program Flowchart

Merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program.

e. Process Flowchart

Bagan alir ini berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.²⁷

D. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, kas merupakan aktiva yang paling likuid dan sangatlah peka terhadap pengendalian.

²⁷ Mardia, dkk., *Sistem Informasi Akuntansi & Bisnis* (Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal. 66—67.

1. Penerimaan Kas

Penerimaan Kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Dan sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.²⁸

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu dari penjualan tunai dan dari piutang. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga yaitu:

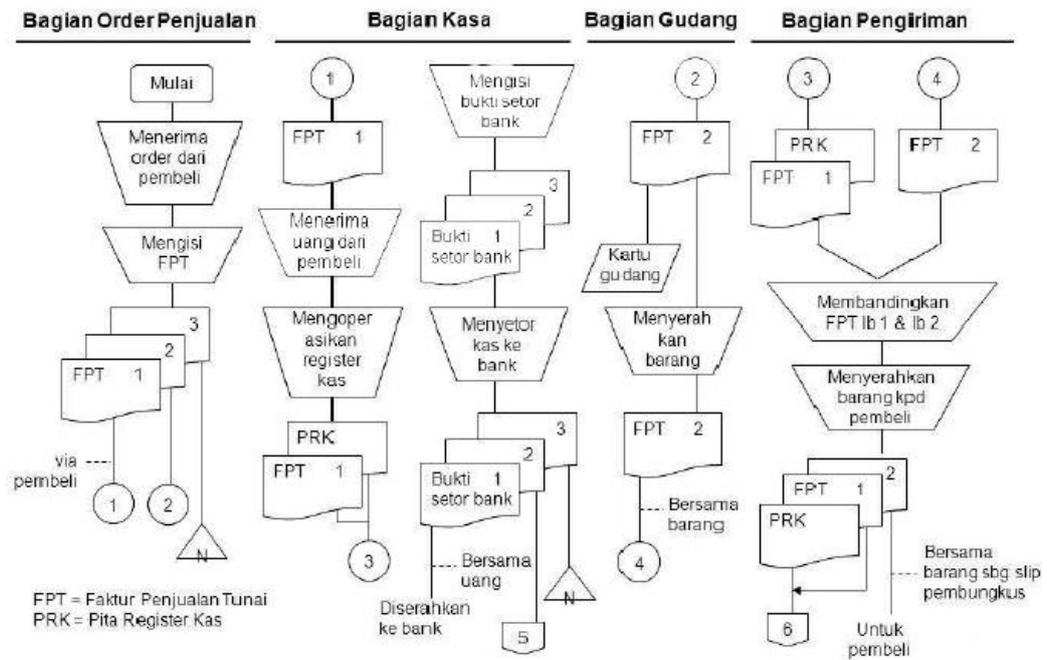
- 1) Penerimaan kas dari *over-the-counter sale*;
- 2) Penerimaan kas dari *cash-on delivery sale* (*COD sales*);
- 3) Penerimaan dari *credit card sale*.

Sistem penerimaan kas dari piutang yaitu penerimaan kas yang bersumber dari pelunasan piutang dari debitur.²⁹

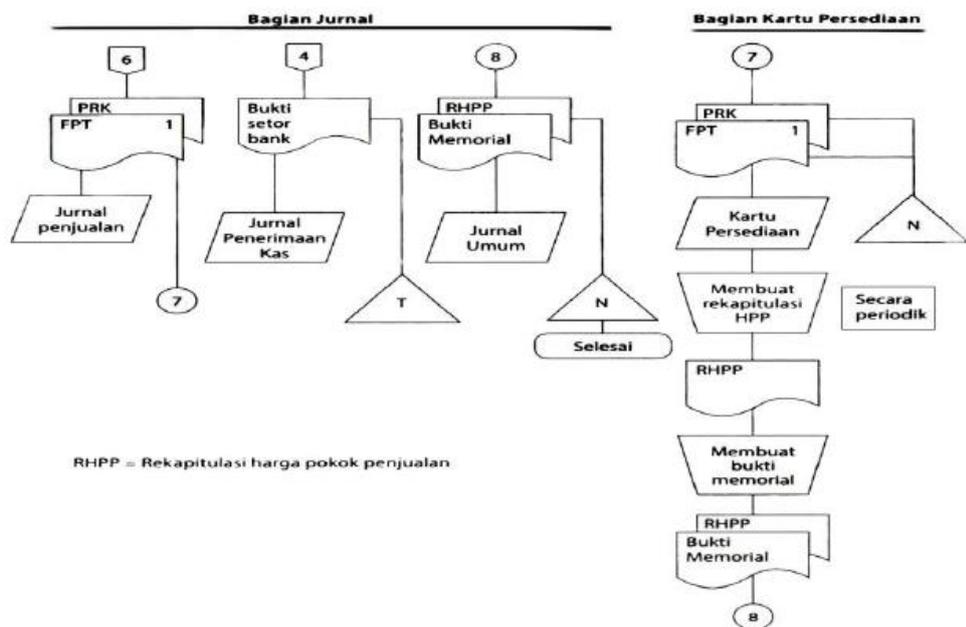
²⁸ Dina Konita Dwiarti, *Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT. Andalan Agrolestari Logas*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Hal. 409.

²⁹ Desi Pakadang, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Muri Di Tomohon*, Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 4, Universitas Sam Ratulangi Manado, Desember 2013, Hal. 216.

Gambar 2.3
Flowchart Penerimaan Kas



Sumber: Mulyadi, 2008



Sumber: Mulyadi, 2008

2. Pengeluaran Kas

Kemudian yang dimaksud dengan pengeluaran kas, Pengeluaran Kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek (biasanya karena jumlahnya relative kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara dua system: *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*. Dalam melaksanakan transaksi pengeluaran kas perusahaan, penggunaan cek atas nama atau dengan pemindah bukuan menjamin diterimanya kas perusahaan oleh orang atau perusahaan yang dimaksud.³⁰

E. Persediaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia yakni pada PSAK No. 14 Persediaan adalah aset:

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
2. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan;
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk dipakai pada proses ataupun pemberian jasa.³¹

Persediaan umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan.³²

³⁰ Indira Ira Handini, *Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Andala Pacific Samudra Surabaya*, Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018, Hal. 4.

³¹ Binus University, Faculty of Economics & Communication, Accounting, *PSAK 14 (Penyesuaian 2014) Persediaan*, (<https://accounting.binus.ac.id/2017/08/30/psak-14-penyesuaian-2014-persediaan/>), Diakses pada 2 Oktober 2021 pukul 20.53 WIB).

³² Slamet Riyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2017), Hal. 107.

F. Android

Android adalah robot yang tampak dan berperilaku seperti manusia atau juga bisa diartikan komp sistem operasi bergerak sumber terbuka.³³ Sedangkan berdasarkan definisi yang dikemukakan Harahap (2012) *Android* merupakan sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis *linux*.

G. BukuKas

BukuKas merupakan buku catatan keuangan & akuntansi UMKM digital. *BukuKas* adalah aplikasi keuangan usaha yang dapat digunakan secara gratis oleh para pelaku usaha. Aplikasi *BukuKas* juga telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di 750 kota seluruh Indonesia.³⁴ Kelebihan dari aplikasi *BukuKas* ini adalah dapat catatan transaksi, rekap, kelola stok barang serta laporan keuangan secara otomatis, dapat mengetahui keuntungan dari setiap transaksi secara mudah dan cepat, mudah dalam menerima dan mengirim uang tanpa dikenai biaya administrasi bank, mudah dalam memantau performa usaha, karena dalam aplikasi *BukuKas* pengguna juga dapat mengirim *invoice* dan menagih piutang via Whatsapp/SMS.

³³ KBBI Kemendikbud, *Android*, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Android>, Diakses pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 20.56 WIB).

³⁴ PT BeeGroup Financial Indonesia, *BukuKas: Beranda*, (<https://bukukas.co.id/>, Diakses pada tanggal 23 Agustus 2021 pukul 23:03 WIB).

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian dahulu dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menyelesaikan penelitian ini dan untuk menemukan perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan tema penelitian yang hampir sama. Berikut penelitian terdahulu yang pernah dilakukan:

Yukihana,³⁵ penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdasarkan kinerja individu dan pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna. Penelitian menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan software yang digunakan adalah Lisrel dapat meningkatkan teknik analisis dalam penelitian sistem informasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi secara signifikan mempengaruhi kinerja individu pengguna SIA. Sementara pengaruh kualitas layanan terhadap kinerja individu tidak terbukti. Sementara itu, pengaruh kinerja individu terhadap kepuasan pengguna terbukti signifikan.

Hasil dari hipotesis ketiga yang menguji pengaruh kualitas layanan terhadap kinerja individu tidak terbukti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama berfokus pada bidang sistem informasi akuntansi. Perbedaannya, dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan software yang digunakan adalah Lisrel, sedangkan dalam penelitian yang saya

³⁵ Arthaingan H.Mutiha, Marsdenia dan Andhita Yukihana, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Universitas : Studi Kasus Pada Universitas Indonesia*, Jurnal Vokasi Indonesia, Vol. 4 No. 2, Juli—Desember 2016, Program Vokasi Universitas Indonesia.

lakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan aplikasi Buku Kas. Dalam penelitian yang saya lakukan lebih menerapkan atau implementasikan secara langsung Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sedangkan pada penelitian ini menguji pengaruh keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdasarkan kinerja individu dan pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna.

Wijaya,³⁶ penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi perusahaan, menganalisis prosedur sistem informasi akuntansi perusahaan, serta merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik untuk perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi atau pengamatan langsung ke perusahaan serta pembagian angket kepada para pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, pada UKM Roti Tiga Saudara masih memiliki kendala dalam persediaan bahan baku, peneliti mengusulkan untuk menerapkan metode FIFO (*First-in, First-out*) atau metode masuk pertama.

Mengenai kendala pengelolaan piutang disarankan menerapkan sistem analisis piutang, peneliti juga mengusulkan untuk menetapkan kebijakan limit kredit. Sedangkan dalam kendala penerimaan dan pengeluaran kas peneliti mengusulkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan

³⁶ Fransiska Septiani Wijaya dan Nyimas Artina, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Roti Tiga Saudara Palembang*, Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.

pengeluaran kas. Melihat kendala-kendala tersebut peneliti pun mengusulkan untuk menggunakan aplikasi *accurate* dalam mencatat penggunaan persediaan bahan baku, mencatat transaksi ekonominya. Berdasarkan angket yang telah disebar oleh peneliti dapat diketahui bahwa penerapan aplikasi *accurate* ini dapat mempermudah pekerjaan penggunanya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya, sama-sama berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi dan menggunakan objek yang sama yakni sebuah UMKM. Perbedaannya, dalam penelitian ini lebih menganalisis sistem informasi akuntansi perusahaan kemudian merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik untuk perusahaan. Sedangkan dalam penelitian saya *software* yang digunakan dalam penerapan sistem informasi akuntansi sudah ditentukan sejak awal. Dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan *software* berbasis android dengan aplikasi Buku Kas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *software Accurate*.

Widyasastrena,³⁷ penelitian ini bertujuan untuk membantu koperasi dan UMKM dalam menyajikan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel. Metode yang dilaksanakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi UMKM dan Koperasi adalah penelitian survei, evaluasi dan membandingkan hasil evaluasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Sistem Informasi

³⁷ Dony Waluyo Firdaus dan Dimas Widyasastrena, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur*, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol. 5 No. 2, 2017, Universitas Komputer Indonesia.

Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* dengan ERP dapat mengatasi penyajian laporan keuangan Koperasi dan UMKM Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM berbasis *Technopreneur* dengan ERP dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya, sama-sama berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Perbedaan, dalam penelitian ini menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *technopreneur* sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan berbasis android, penelitian ini fokus untuk menguji, merancang dan melakukan pengembangan pada sistem informasi akuntansi berbasis *technopreneur* tersebut, sedangkan dalam penelitian saya berfokus untuk menerapkan, membahas mengenai bagaimana proses, prosedur, kendala dan hal-hal lain dalam penerapan sistem informasi akuntansi tersebut.

Djanegara,³⁸ penelitian ini bertujuan untuk melakukan riset mengenai penerapan sistem informasi penjualan dan pengelolaan piutang pada PT. Astra Internasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan analisa data dengan cara pendekatan secara kualitatif. Kemudian diambil hipotesa apakah dengan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang baik, maka akan membantu meningkatkan pengendalian intern piutang yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian,

³⁸ H. Moermahadi Soerja Djanegara dan Yonathan Danusaputra, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan Studi kasus pada PT. Astra Internasional*, Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol. 7 No. 2, Oktober 2007, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.

International-Daihatsu *Sales Operation* sudah cukup baik, karena telah didukung sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi dan bersifat online yaitu program SAP, dan sistem penjualannya sudah terdapat prosedur-prosedur operasional penjualan.

Pengendalian intern penjualan dan piutang yang dimiliki oleh PT. Astra International-Daihatsu *Sales Operation* sudah cukup baik dan memadai. Jadi, sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT. Astra International-Daihatsu *Sales Operation* memiliki pengaruh terhadap terciptanya efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dan membantu dalam meningkatkan penjualan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu memilih obyek pada penjualan dan piutang. Perbedaan penelitian, tujuan dari penelitian saya adalah melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah UMKM yang masih belum didukung oleh sistem akuntansi ataupun sistem informasi akuntansi, sedangkan dalam penelitian bertujuan untuk melakukan riset mengenai penerapan sistem informasi akuntansi. Pada penelitian saya menggunakan salah satu aplikasi akuntansi berbasis android untuk diuji coba diterapkan pada UMKM tersebut.

Reksawati,³⁹ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi E-Akuntansi dan sistem akuntansi manual usaha kecil dan menengah di Pasuruan Raya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan *descriptive statistic* dan *crosstab* dengan *software* SPSS 19.0. Berdasarkan hasil dari penelitian

³⁹ Maya Intan Reksawati, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Pasuruan Raya Jawa Timur, Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2012.

dapat diketahui bahwa, Dari 54 responden yang mencatat saldo dan mutasi piutang berjumlah 30 UMKM, mencatat saldo dan mutasi persediaan 30 UMKM, mencatat saldo dan mutasi hutang berjumlah 30 UMKM, mencatat saldo dan mutasi aktiva/aset 30 UMKM, mencatat saldo dan mutasi kas 35 UMKM, mencatat laporan Laba Rugi 48 UMKM, mencatat laporan arus kas ada 5 UMKM, dan dari 54 responden yang menunjukkan UMKM tidak memiliki staf pembukuan/akuntansi berjumlah 28 UMKM.

Dari 54 responden, yang sudah menggunakan komputer dalam kegiatan pembukuan perusahaannya berjumlah 38 UMKM, sedangkan yang belum menggunakan komputer berjumlah 16 UMKM. Persamaan dengan penelitian ini, yakni menggunakan UMKM sebagai objek penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian saya adalah deskriptif kualitatif.

Ma'roep,⁴⁰ penelitian ini bertujuan untuk menelaah sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan oleh PT. Indomobil Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian, PT. Indomobil Surabaya dalam aktivitas penjualannya menerapkan system penjualan kredit dan system penjualan tunai. Dalam pelaksanaannya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan perusahaan telah menunjukkan kurangnya pembagian tugas dan wewenang. Secara keseluruhan PT. Indomobil

⁴⁰ Maxi Ma'roep, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Indomobil Surabaya*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 14 No. 3, Universitas Gajayana Malang, 2019.

Surabaya telah melakukan praktik yang sehat dalam melakukan aktivitas distribusi penjualan. Perusahaan juga telah melakukan program pendidikan dan pelatihan demi meningkatkan kemampuan karyawan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya, salah satu unsur yang diteliti sama yaitu penjualan. Perbedaannya, dalam penelitian ini hanya menelaah sedangkan dalam penelitian saya melakukan penerapan sistem informasi akuntansi.

Indralesmana,⁴¹ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha kecil dan menengah di Nusa Penida. Metode penelitian adalah kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh UKM di Kecamatan Nusa Penida sangat baik, kinerja pegawai yang dimiliki oleh UKM di Kecamatan Nusa Penida sangat baik dan hasil menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu, memilih UMKM sebagai obyek penelitian. Perbedaannya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saya kualitatif.

⁴¹ Kadek Wahyu Indralesmana dan I.G.N. Agung Suaryana, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida*, E-Jurnal Akuntansi, Vol. 8 No. 1, Universitas Udayana, 2014.

Suharni,⁴² penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem yang baik bagi akuntansi pada Pondok Pesantren di Kota Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa prosedur yang diberlakukan dalam setiap proses transaksi dikatakan cukup baik, hanya masih belum bisa dikatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi organisasi nirlaba. Laporan keuangan dalam Pondok Pesantren di Kota Madiun masih menggunakan pembukuan, sehingga dalam pencatatan setiap transaksi masih menggunakan *single entry*, dan tidak memperhatikan pengaruh dari setiap transaksi yang terjadi ke akun yang telah ada.

Proses bermuamalah yang dijalankan oleh Pondok Pesantren di Kota Madiun telah dilakukan dengan cara yang baik, dan secara adil, hanya saja masih kurang profesional dalam proses muamalah yang terjadi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama meneliti mengenai penerapan sistem informasi akuntansi. Perbedaannya, pada penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren sedangkan saya melakukan penelitian pada sebuah UMKM.

Permata,⁴³ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi suku cadangan di PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado dan membandingkan antara teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan

⁴² Siti Suharni dan Syarifah Ratih Kartika Sari, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 8 No. 2, Universitas Merdeka Madiun, 2019.

⁴³ Dana Nastari Permata, Linda Lambey dan Steven Tangkuman, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 12 No. 2, Universitas Sam Ratulangi, 2017.

penerapannya di perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kendala yang dihadapi sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado adalah terhambatnya kegiatan pembelian dikarenakan masalah pada koneksi jaringan yang mengalami *error* saat penginputan data. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah meneliti mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Perbedaan dengan penelitian saya, penelitian ini hanya sekedar membahas tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan, sedangkan dalam penelitian saya melakukan implementasi aplikasi akuntansi pada sebuah UMKM.

Gusherinsya,⁴⁴ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. CSM Cargo. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kausalitas, teknik sampling menggunakan *non probability sampling*, teknik analisis data dengan uji analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis dengan uji t. Populasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa PT. CSM Cargo telah melaksanakan sistem informasi akuntansi dengan baik dan kualitas laporan keuangan memiliki kualitas yang baik.

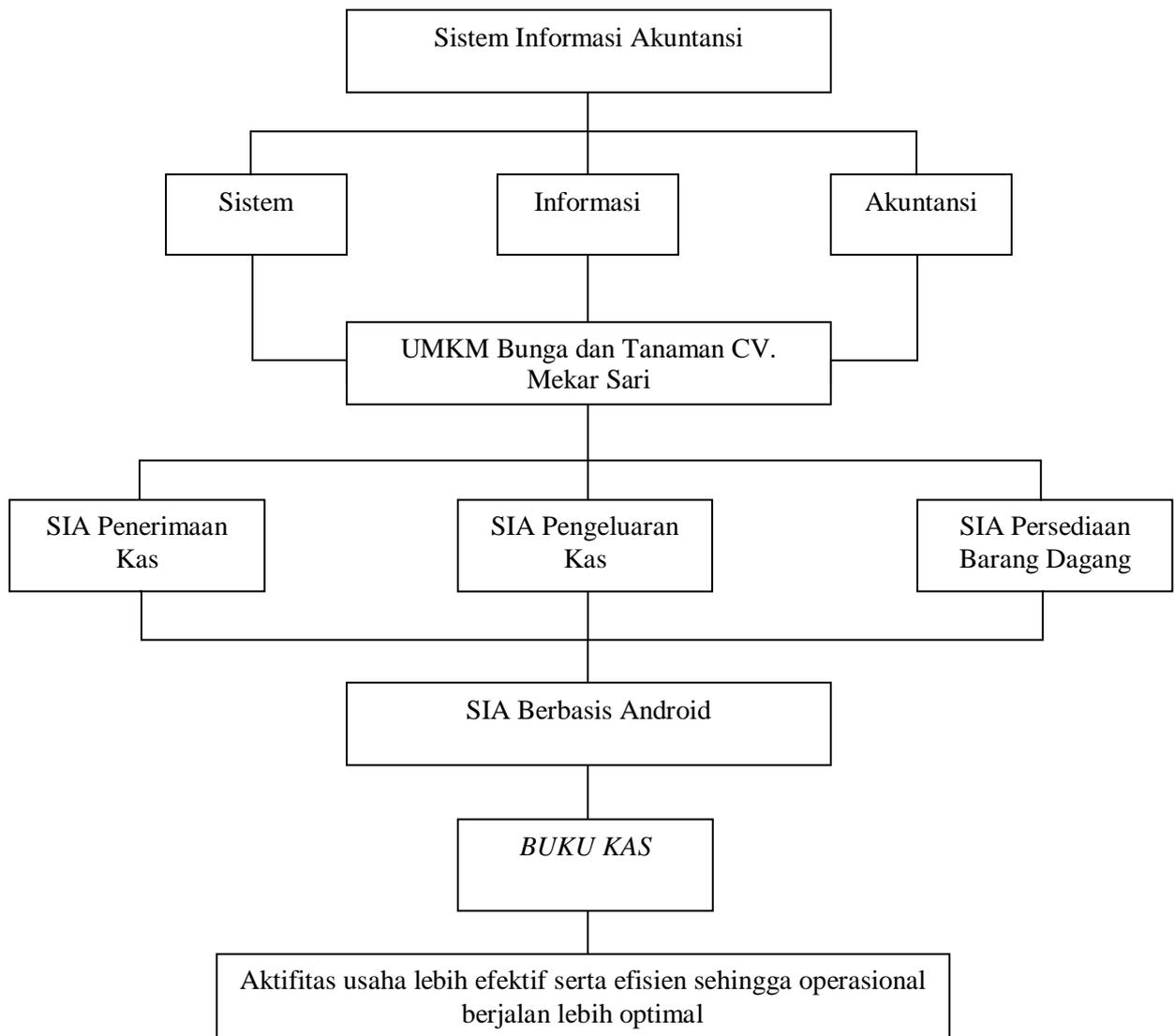
⁴⁴ Rio Gusherinsya dan Samukri, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Jurnal Akuntansi, Vol. 9 No. 1, STIE Muhammadiyah Jakarta, April 2020.

Sehingga dapat menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah memiliki salah satu tujuan yang sama yaitu agar dengan adanya penerapan sistem informasi sebuah lembaga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Mengenai perbedaan penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan berbeda, dan memiliki konsep penelitian yang berbeda, dimana penelitian ini hanya sekedar mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi pada sebuah perusahaan sedangkan penelitian saya melakukan penerapan langsung dengan aplikasi akuntansi.

I. Kerangka Berfikir

Gambar 2.4

Kerangka Berfikir



Sumber: Hasil olah pemikiran dari peneliti

Suatu lembaga usaha seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentu tidak dapat terlepas dari sistem operasional yang

dijalankan, baik yang dilakukan secara manual ataupun terkomputerisasi. Dalam akuntansi sistem ini disebut Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi merupakan elemen penting dalam proses pengelolaan keuangan perusahaan guna tercapainya tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini, akan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Bunga dan Tanaman CV. Mekar Sari yang berfokus pada SIA penerimaan dan pengeluaran kas, SIA piutang dagang, dan SIA persediaan barang dagang.

Disini peneliti memilih menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android *BukuKas*. *BukuKas* merupakan buku catatan keuangan & akuntansi UMKM digital yang dapat diakses melalui smartphone para pelaku usaha dan tentunya mudah untuk dipahamai oleh para penggunanya. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* tersebut dapat mengontrol aktivitas operasional dari CV. Mekar Sari sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang baik, operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mencapai tujuan usahanya secara optimal.